

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2015). *Tinjauan Kriminologis terhadap Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Majene (Studi Kasus Tahun 2010-2014)*. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Arsyad, S. (2018). *Polrestabes Makassar Berhasil Tilang 2.288 Kendaraan Melanggar*. Dilansir dari <https://makassar.sindonews.com>
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif : pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi Jilid 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahratunnisa, D. R. (2016). *Analisis Kriminologis tentang Pelanggaran Lalu Lintas (Studi Kasus di Polres Bone 2013-2015)*. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Bouhmama, D. (1988). Relation of Formal Education to Moral Judgment Development. *The Journal of Psychology : Interdisciplinary and Applied*, 122(2) : 155-158.
- Brugman, D., Basinger, K. S., & Gibbs, J. C. (2007). Measuring Adolescents' Moral Judgment: An Evaluation of the Sociomoral Reflection Measure – Short Form Objective (SRM-SFO). *Cross-Cultural Research on Moral Reasoning Symposium*. USA: International Council of Psychologists.
- Clark-Carter, D. (2004). *Quantitative Psychological Research : A Student's Handbook*. USA: Psychology Press
- Fauzan. (2018). *Catat Ribuan Pelanggar, Hari ini Tilang Elektronik Berlaku di Makassar*. Dilansir dari www.liputan6.com
- Febrianto, E. (2016). Hubungan antara *Self-control* terhadap Perilaku *Aggressive Driving* pada Anggota Komunitas Motor. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Freeman, S. J. M. & Giebink, J. W. (1979). Moral Judgment as a Function of Age, Sex, and Stimulus. *The Journal of Psychology : Interdisciplinary and Applied*, 102(1) : 43-47.
- Gibbs, J. C., Basinger, K. S., & Fuller, D. (1992). *Moral Maturity : Measuring The Development of Sociomoral Reflection*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Gupta, S. & Gupta, A. (2013). The System Approach in Education. *International Journal of Management, MIT College of Management*, 1(1) : 52-55.
- Hau, K. & Lew, W. J. F. (1989). Moral Development of Chinese Students in Hong Kong. *International Journal of Psychology*, 24 : 561-569.
- W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- (1981). *Child Development International Student Edition 6th Edition*. by: McGraw Hill.



Herron, W. G., Stegen, R. D., Poland, H. V., & Schultz, C. L. (2010). Moral Judgment Maturity of Process and reactive Schizophrenics. *The Journal of Psychology : Interdisciplinary and Applied*, 144(1) : 21-27.

sulsei.bps.go.id

James, L. J. (2017). Moral Reasoning in Driving Behavior. *Psychology and Cognitive Science*, 3 (3): 6-8.

Joel, R. B. 2017. *Locus of Control : How do we determine our successes and failures?*. Dilansir dari www.psychologytoday.com

Jia, F. & Krettenauer, T. (2017). Recognizing Moral Identity as a Cultural Construct. *Frontiers in Psychology*, 8 : 412

Kashani, A. T., Ravasani, M. S., & Ayazi, E. (2016). Analysis of Drivers' Behavior using Manchester Driver Behavior Questionnaire Based on Roadside Interview in Iran. *International Journal of Transportation Engineering*, 4 (1).

King, L. A. (2016). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif Edisi 3 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.

Lawton, B., Parker, D., Manstead, A. S. R., & Stradling, S. G. (1997). The Role of Affect in Predicting Social Behaviors: The Case of Road Traffic Violations. *Journal of Applied Social Psychology*, 27 (14), 1258-1276

Lukaningsih, Z. K. & Bandiyah, S. (2011). *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Maddu, L. (2018). *Pelanggaran Lalu Lintas Menurun, Polisi Resmi Berlakukan "Kamera Tilang" di Makassar*. Dilansir dari <https://bacapesan.com>

Ma, H. K. (1988). The Chinese Perspective on Moral Judgment Development. *International Journal of Psychology*, 23 : 201-227.

Ma, H. K. (2003). The Relation of Moral Orientation and Moral Judgment to Prosocial and Antisocial Behavior of Chinese adolescents. *International Journal of Psychology*, 38(2) : 101-111.

Markus, H. R., & Kitayama, S. (1991). Culture and the self: implications for cognition, emotion, and motivation. *Psychological Review*, 98(2) : 224-253.

Myers, D. G. (2014). *Psikologi Sosial Edisi 10*. Jakarta; Salemba Humanika.

Myry, L., Juujarvi, S., & Pessa, K. (2013). Change in Values and Moral Reasoning During Higher Education. *European Journal of Developmental Psychology* 10(2) : 269-284.

Napier, J. D. (1979). Effect of Knowledge of Cognitive-Moral Development and Request to Defining Issues Test P-Scores. *The Journal of Psychology* 101(1) : 45-52.

Neligan, M. E. 2004. *Character Strength and Virtues : A Handbook and Application*. New York: Oxford University Press

Nurhikmah, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.



- Reason, J., Manstead, A., Stradling, S., baxter, J., & Campbell, K. (1990a). Errors and violations on the roads: a real distinction. *ERGONOMICS*, 33:10-11, 1315-1332
- Reason, J. (1990b). *Human Error*. USA : Cambridge University Press
- Redford, J. L., McPherson, R. H., Frankiewicz, R. G. & Gaa, J. (1995). Intuition and Moral Development. . *The Journal of Psychology : Interdisciplinary and Applied*, 129(1): 91-101.
- Reimer, B., D'Ambrosio, L. A., Gilbert, J., Coughlin, J. F., Biederman, J., Surman, C., Fried, R., & Aleari, M. (2005). Behavior differences in drivers with attention deficit hyperactivity disorder: The driving behavior questionnaire. *Accident Analysis and Prevention* 37 : 996–1004.
- Salkind, N. J. (2006). *Enciclopedia of Human Development*. London: Sage Publications.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, S. (2015). *SPSS 20 : pengolah Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Veldscholten, N. (2015). *Moral Reasoning in Traffic : about The Possible Relation between Moral Reasoning and Traffic Safety*. Thesis University of Twente, Cito.
- Vinovskis, M. A. (1996). An Analysis of The Concept and Uses of Systemic Educational Reform. *American Educational Research Journal*, 33(2) : 53-85.
- Wahrman, I. S. (1981). The Relation of Dogmatism, Religious Affiliation, and Moral Judgment Development. *The Journal of Psychology : Interdisciplinary and Applied*, 108(2) : 151-154.
- Wickens, C. M., Toplak, M. E., & Wieselent, D. L. (2008). Cognitive failures as predictors of driving errors, lapses, and violations. *Accident Analysis and Prevention*, 40.
- Zhao, N., Mehler, B., Reimer, B., D'Ambrosio, L.A., Mehler, A., Coughlin, J. F. (2012). An Investigation of The Relationship Between The Driving Behavior Questionnaire and Objective Measures of Highway Driving Behavior. *Transportation Research Part F* 15:676-685.



LAMPIRAN



Lampiran 1 : Skala Penelitian

SKALA PENELITIAN PSKOLOGI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Muhammad Mahruf, mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Sebelumnya, saya ingin mengucapkan terima kasih atas kesediaan Anda untuk ikut serta dalam kegiatan yang saya lakukan ini. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait tugas akhir skripsi saya. Saya ingin meminta bantuan Anda untuk mengisi alat ukur yang saya gunakan dalam penelitian saya ini. Skala penelitian ini terdiri atas 2 alat ukur atau 2 skala dan 1 kuesioner terbuka. Masing-masing memiliki cara pengerjaan yang berbeda sehingga saya harapkan Anda pahami terlebih dahulu cara pengerjaannya sebelum mengerjakan. Selain itu, jumlah aitem dalam skala penelitian ini dapat dikatakan cukup banyak. Saya harap Anda dapat meluangkan waktu sekitar 10-15 menit dan mengerjakannya dalam keadaan yang optimal serta kondusif.

Tidak ada jawaban yang salah dalam skala ini dan data diri Anda saya jamin kerahasiaannya. Data Anda hanya akan digunakan dalam analisis data serta hanya akan disebarluaskan demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan dengan sensor yang diperlukan.

Sekali lagi saya ucapkan terima kasih dan selamat mengerjakan.

Peneliti

M. Mahruf



Data Diri Responden

Nama/Inisial :

Usia :

Suku :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Berkendara Sejak Umur :

Jarak Berkendara Perhari :

Merupakan Anggota atau Mantan Anggota Komunitas Motor : Ya/Tidak (Coret salah satu)



- Tidak
- Tidak yakin

Pada bagian III ini, Anda diminta untuk memilih di antara 4 pernyataan di bagian II, pernyataan mana yang paling sesuai atau mewakili diri Anda. Jika pada bagian II Anda diminta untuk membaca dan mengisi semua pernyataan yang ada, di bagian ini Anda diminta untuk memilih salah satu di antara 4 pernyataan atau 4 alasan yang ada. Kotak A menunjukkan alasan atau pernyataan A pada bagian II. Kotak B menunjukkan alasan atau pernyataan B pada bagian II. Kotak C menunjukkan alasan atau pernyataan C pada bagian II. Kotak D menunjukkan alasan atau pernyataan D pada bagian II. Silahkan pilih jawaban Anda dengan memberikan tanda centang pada kotak yang tersedia. Anda dapat mengganti jawaban dengan memberikan tanda silang pada tanda centang di kotak jawaban yang ingin Anda ganti dan memberikan tanda centang pada jawaban yang Anda pilih.

III. Berdasarkan alasan-alasan di atas, mana yang **paling mendekati** alasan yang akan Anda berikan?

- A B C D

Selamat mengerjakan.



1. Pikirkan ketika Anda membuat sebuah janji kepada seorang teman

I. Jika mereka bisa, seberapa penting bagi orang-orang untuk menepati janjinya ke teman?

- Sangat Penting
 Penting
 Tidak Penting

II. Jika Anda harus untuk memberikan alasan MENGAPA PENTING untuk menepati janji kepada seorang teman jika Anda bisa, apa alasan yang akan Anda berikan?

Apakah ini cukup dekat/sesuai dengan pemikiran Anda?

- A. Karena teman Anda mungkin telah melakukan hal-hal/kebaikan kepada Anda dan Anda butuh teman. Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- B. Karena sebuah pertemanan dan juga sebagai anggota masyarakat perlu didasarkan atas kepercayaan. Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- C. Karena jika tidak, maka orang tersebut tidak akan menjadi teman Anda lagi. Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- D. Karena jika tidak, maka Anda akan kehilangan kepercayaan antar satu sama lain Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

III. Dari alasan-alasan yang diberikan, mana yang paling **mendekati** alasan yang akan anda berikan?

- A B C D

2. Bagaimana dengan menepati janji kepada seseorang yang tidak begitu anda kenal?

I. Seberapa penting bagi orang untuk menepati janji, bahkan ke orang yang tidak begitu mereka kenal?

- Sangat Penting
 Penting
 Tidak Penting

II. Jika Anda harus untuk memberikan alasan MENGAPA PENTING untuk menepati janji kepada seseorang yang tidak begitu Anda kenal, apa alasan yang akan Anda berikan?

Apakah ini cukupdekat/sesuai dengan pemikiran Anda?

- A. Karena jika tidak, maka orang tersebut suatu saat akan tahu dan akan menghajar atau melakukan hal buruk kepada Anda Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- B. Karena dengan begitu, Anda dapat merasa baik tentang diri Anda dan menjauhkan diri akan kesan bahwa Anda adalah orang yang egois Ya
 Tidak
 Tidak Yakin



...merupakan hal yang penting demi integritas diri serta untuk menghargai orang lain

- Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

- D. Karena suatu saat Anda mungkin akan bertemu orang itu lagi Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

III. Dari alasan-alasan yang diberikan, mana yang paling **mendekati** alasan yang akan anda berikan? A B C D

3. Bagaimana dengan menepati janji ke seorang anak?

- I. Seberapa penting bagi orang tua untuk menepati janji kepada anak? Sangat Penting
 Penting
 Tidak Penting

II. Jika Anda harus untuk memberikan alasan MENGAPA PENTING untuk orang tua menepati janji kepada anaknya, apa alasan yang akan Anda berikan?

Apakah ini cukup dekat/sesuai dengan pemikiran Anda?

- A. Karena orang tua ingin anaknya menjadi individu yang menepati janji, sehingga orang tua juga perlu untuk menepati janji Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- B. Karena orang tua perlu untuk tidak ingkar janji. Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- C. Karena anak-anak harus memahami pentingnya konsistensi atau untuk menjadi dapat diandalkan Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- D. Karena jika tidak, maka anak-anak akan kehilangan kepercayaan pada orang tuanya. Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

III. Dari alasan-alasan yang diberikan, mana yang paling **mendekati** alasan yang akan anda berikan?

A B C D

4. Apa yang anda pikirkan tentang mengatakan yang sebenarnya atau kejujuran?

- I. Secara umum, seberapa penting bagi orang-orang untuk mengatakan yang sebenarnya? Sangat Penting
 Penting
 Tidak Penting



II. Jika Anda punya sebuah alasan MENGAPA PENTING untuk mengatakan yang sebenarnya, apa alasan yang akan Anda berikan?

Apakah ini cukup dekat/sesuai dengan pemikiran Anda?

- A. Karena orang-orang perlu untuk selalu mengatakan yang sebenarnya Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- B. Karena kejujuran adalah kebijakan yang terbaik. Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- C. Karena cepat atau lambat, kebohongan akan terungkap dengan sendirinya. Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- D. Karena kejujuran adalah standar yang bisa diterima oleh semua orang Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

III. Dari alasan-alasan yang diberikan, mana yang paling **mendekati** alasan yang akan anda berikan?

A B C D

5. Pikirkan ketika Anda menolong ibu atau ayah Anda

I. Seberapa penting bagi anak-anak untuk menolong orang tuanya? Sangat Penting
 Penting
 Tidak Penting

II. Jika Anda punya sebuah alasan MENGAPA PENTING bagi anak-anak untuk menolong orang tuanya, apa alasan yang akan Anda berikan?

Apakah ini cukup dekat/sesuai dengan pemikiran Anda?

- A. Karena orang tua menolong anak-anaknya, jadi anak-anak juga perlu untuk menolong orang tuanya Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- B. Karena merupakan hal yang baik bagi anak-anak untuk menolong orang tuanya. Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- C. Karena itulah makna dari keluarga Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- D. Karena orang tua sudah sangat banyak berkorban untuk anak-anaknya Ya
 Tidak
 Tidak Yakin



III. Dari alasan-alasan yang diberikan, mana yang paling **mendekati** alasan yang akan anda berikan?

A B C D

6. Bagaimana jika seorang teman membutuhkan bantuan dan mungkin mati, dan Anda satu-satunya yang bisa menyelamatkannya?

I. Seberapa penting bagi seseorang (tanpa kehilangan nyawanya sendiri) untuk menyelamatkan nyawa seorang teman?

Sangat Penting
 Penting
 Tidak Penting

II. Jika Anda harus memberikan alasan MENGAPA menyelamatkan nyawa seorang teman merupakan sesuatu yang PENTING, alasan apa yang akan Anda berikan?

Apakah ini cukup dekat/sesuai dengan pemikiran Anda?

- A. Karena dia adalah teman Anda, yang mungkin merupakan seseorang yang penting Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- B. Karena Anda akan merasa dekat dengan teman Anda, dan berharap bahwa teman Anda akan menolong Anda Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- C. Karena teman tersebut mungkin telah melakukan kebaikan kepada Anda, jadi Anda sebaiknya melakukan kebaikan kepada teman itu jika Anda ingin teman Anda menolong Anda di masa yang akan datang Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- D. Karena sebuah pertemanan harus berdasar pada rasa saling menghormati dan kerjasama Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

III. Dari alasan-alasan yang diberikan, mana yang paling **mendekati** alasan yang akan anda berikan?

A B C D

7. Bagaimana dengan menyelamatkan nyawa orang asing?

I. Seberapa penting bagi seseorang (tanpa kehilangan nyawanya) untuk menolong nyawa orang asing?

Sangat Penting
 Penting
 Tidak Penting



II. Jika Anda punya sebuah alasan MENGAPA PENTING untuk menyelamatkan nyawa orang asing, apa alasan yang akan Anda berikan?

Apakah ini cukup dekat/sesuai dengan pemikiran Anda?

- A. Karena orang asing adalah manusia yang ingin hidup Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- B. Karena Anda perlu untuk selalu menjadi baik Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- C. Karena orang perlu saling membantu satu sama lain. Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- D. Karena hidup adalah sesuatu yang berharga dan tidak manusiawi untuk membiarkan siapapun menderita Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

III. Dari alasan-alasan yang diberikan, mana yang paling **mendekati** alasan yang akan anda berikan?

A B C D

8. Orang-orang tidak dibolehkan mengambil barang yang merupakan milik orang lain

I. Seberapa penting bagi orang untuk tidak mengambil barang yang merupakan milik orang lain?

- Sangat Penting
 Penting
 Tidak Penting

II. Jika Anda punya sebuah alasan MENGAPA PENTING bagi orang-orang untuk tidak mengambil yang merupakan milik orang lain, apa alasan yang akan Anda berikan?

Apakah ini cukup dekat/sesuai dengan pemikiran Anda?

- A. Karena mencuri tidak akan memberikan keuntungan apapun dan Anda akan menanggung terlalu banyak resiko Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- B. Karena merupakan hal yang egois dan kejam untuk mencuri barang orang lain. Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- C. Karena hidup di masyarakat berarti menerima tanggung jawab dan hanya menerima keuntungan atau hak Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- D. Karena mencuri adalah hal yang buruk dan Anda akan penjara jika Anda mencuri Ya
 Tidak
 Tidak Yakin



III. Dari alasan-alasan yang diberikan, mana yang paling **mendekati** alasan yang akan anda berikan?

A B C D

9. Orang-orang harus menaati hukum

I. Seberapa penting bagi orang untuk menaati hukum?

Sangat Penting
 Penting
 Tidak Penting

II. Jika Anda punya sebuah alasan MENGAPA PENTING bagi orang untuk menaati hukum, apa alasan yang akan Anda berikan?

Apakah ini cukup dekat/sesuai dengan pemikiran Anda?

A. Karena hukum dibuat untuk diikuti dan orang-orang perlu untuk selalu menaatinya.

Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

B. Karena jika tidak, semua orang akan mencuri antara satu sama lain dan tidak ada lagi yang tersisa

Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

C. Karena jika tidak, dunia akan menjadi gila dan akan ada kekacauan

Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

D. Karena hukum membuat masyarakat menjadi layak/baik dan jika tidak, maka sistem akan rusak

Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

III. Dari alasan-alasan yang diberikan, mana yang paling **mendekati** alasan yang akan anda berikan?

A B C D

10. Apa yang perlu hakim lakukan kepada orang-orang yang melanggar hukum?

I. Seberapa penting bagi hakim untuk memasukkan orang yang melanggar hukum ke penjara?

Sangat Penting
 Penting
 Tidak Penting

II. Jika Anda punya sebuah alasan MENGAPA PENTING bagi hakim untuk memasukkan orang yang melanggar hukum ke penjara, apa alasan yang akan Anda berikan?

Apakah ini cukup dekat/sesuai dengan pemikiran Anda?

Jika mereka mengambil resiko atas perbuatan itu ditangkap, maka mereka akan masuk penjara

Ya
 Tidak
 Tidak Yakin



- B. Karena mereka pasti tahu bahwa apa yang mereka lakukan adalah salah Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- C. Karena mereka harus siap menanggung konsekuensi atas tindakannya tersebut Ya
 Tidak
 Tidak Yakin
- D. Karena mereka melakukan hal yang salah dan hakim perlu untuk tidak membiarkan mereka bebas Ya
 Tidak
 Tidak Yakin

III. Dari alasan-alasan yang diberikan, mana yang paling **mendekati** alasan yang akan anda berikan?

- A B C D



SKALA 2

Instruksi Pengerjaan

Pada skala ini, kami ingin mengetahui seberapa sering Anda melakukan perilaku yang tertera dalam setiap pertanyaan di setiap aitem yang ada. Jawaban skala ini berupa angka 0 sampai 5. Makna tiap angka tersebut antara lain sebagai berikut :

0	1	2	3	4	5
Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Cukup Sering	Sering	Hampir Setiap Waktu

Silahkan baca setiap pernyataan dengan seksama lalu pilih angka atau jawaban yang sesuai dengan diri Anda. Jika ingin mengganti jawaban, silahkan berikan tanda apapun, yang secara jelas menunjukkan jawaban Anda yang sebenarnya. Mohon untuk mengerjakan semua aitem tanpa meninggalkan atau mengosongkan aitem yang ada.

Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	0	1	2	3	4	5
1	Mencoba menyalip atau melambung kendaraan lain yang sedang menyalakan lampu sein/weser kanan						
2	Memilih jalur belok yang salah ketika mendekati perempatan						
3	Tidak mematuhi rambu "Stop", "Prioritas", atau "Mengalah", sehingga hampir menabrak kendaraan yang berhak akan jalan tersebut						
4	Salah membaca rambu lalu lintas dan melewati jalur keluar atau jalan yang dituju						
5	Gagal dalam memperhatikan pejalan kaki yang menyeberang saat berbelok ke jalan kecil						
6	Mengendarai dengan sangat dekat ke kendaraan di depan Anda dan membunyikan klakson sebagai penanda bahwa mereka harus mempercepat kecepatannya atau minggir						
7	Lupa di mana Anda memarkir motor Anda di tempat parkir						
8	Ketika bersiap-siap untuk berbelok dari jalan kecil ke jalan utama, Anda terlalu memperhatikan lalu lintas di jalan utama, sehingga Anda hampir menabrak kendaraan lain yang ada di depan Anda						
	...a mundur, Anda menabrak sesuatu yang tidak Anda lihat sebelumnya						
	...ati perempatan, pertigaan, atau ...kan meskipun Anda tahu bahwa ...lintas telah berubah menjadi warna ... dan akan menjadi warna merah						



11	Ketika berbelok, Anda hampir menabrak pengendara sepeda, pejalan kaki, atau kendaraan yang muncul di sisi kiri Anda						
No	Pernyataan	0	1	2	3	4	5
12	Mengabaikan batas kecepatan yang ditentukan saat berkendara						
13	Lupa bahwa Anda menyalakan lampu jauh atau lampu sein/weser sampai ketika pengendara lain memberikan tanda seperti menyalakan lampu depannya kepada Anda atau tanda lainnya						
14	Tidak mengecek kendaraan di belakang Anda melalui kaca spion sebelum keluar atau berubah jalur						
15	Memiliki rasa tidak suka yang kuat terhadap pengendara tipe tertentu, dan Anda menunjukkan ketidaksukaan Anda dengan cara apapun yang Anda bisa						
16	Menjadi tidak sabar terhadap pengendara yang lambat di jalur kanan, sehingga melambung dari sebelah kiri						
17	Menyepelekan atau salah memperkirakan kecepatan kendaraan sekitar saat melambung atau menyalip kendaraan di depan Anda						
18	Menyalakan atau menggunakan suatu hal, contohnya klakson, ketika Anda berniat untuk menyalakan hal lainnya, misalnya lampu sein						
19	Menginjak rem terlalu cepat di jalanan yang licin, atau membelokkan setir ke arah yang salah saat sedang "selip/tergelincir"						
20	Anda bermaksud untuk berkendara ke tujuan A, tapi kemudian Anda tersadar bahwa Anda sedang berada pada jalanan yang menuju ke tujuan B. Mungkin karena tujuan B adalah tujuan Anda biasanya						
21	Berkendara meskipun Anda menyadari bahwa kandungan Alkohol di dalam darah Anda mungkin melewati batasan yang telah diatur oleh hukum atau sedang mabuk						
22	Turut serta di di balapan spontan atau mendadak dengan pengendara-pengendara lain						
23	Menyadari bahwa Anda tidak bisa mengingat jalanan yang baru saja Anda lalui dengan jelas						
24	Anda marah melihat perilaku pengendara lain dan Anda mengejar pengendara tersebut, dan Anda bisa menyampaikan pendapat atau perasaan Anda pada pengendara tersebut						



SKALA 3

Pada bagian ini, Anda diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan dan pengalaman diri Anda. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman Anda selama berkendara dan dari mana saja Anda mendapatkan sosialisasi mengenai peraturan lalu lintas.

Selamat mengerjakan

1. Apakah Anda pernah melanggar peraturan lalu lintas atau ditilang?
2. Mengapa Anda melanggar peraturan lalu lintas?
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai peraturan lalu lintas dan pelanggarannya?
4. Bagaimana perasaan Anda saat melanggar peraturan lalu lintas?
5. Dari mana saja Anda belajar mengenai peraturan lalu lintas?



an jawaban Anda sebelumnya, mana yang paling Anda senangi dan dalam
ran atau sosialisasi peraturan lalu lintasnya?

SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI

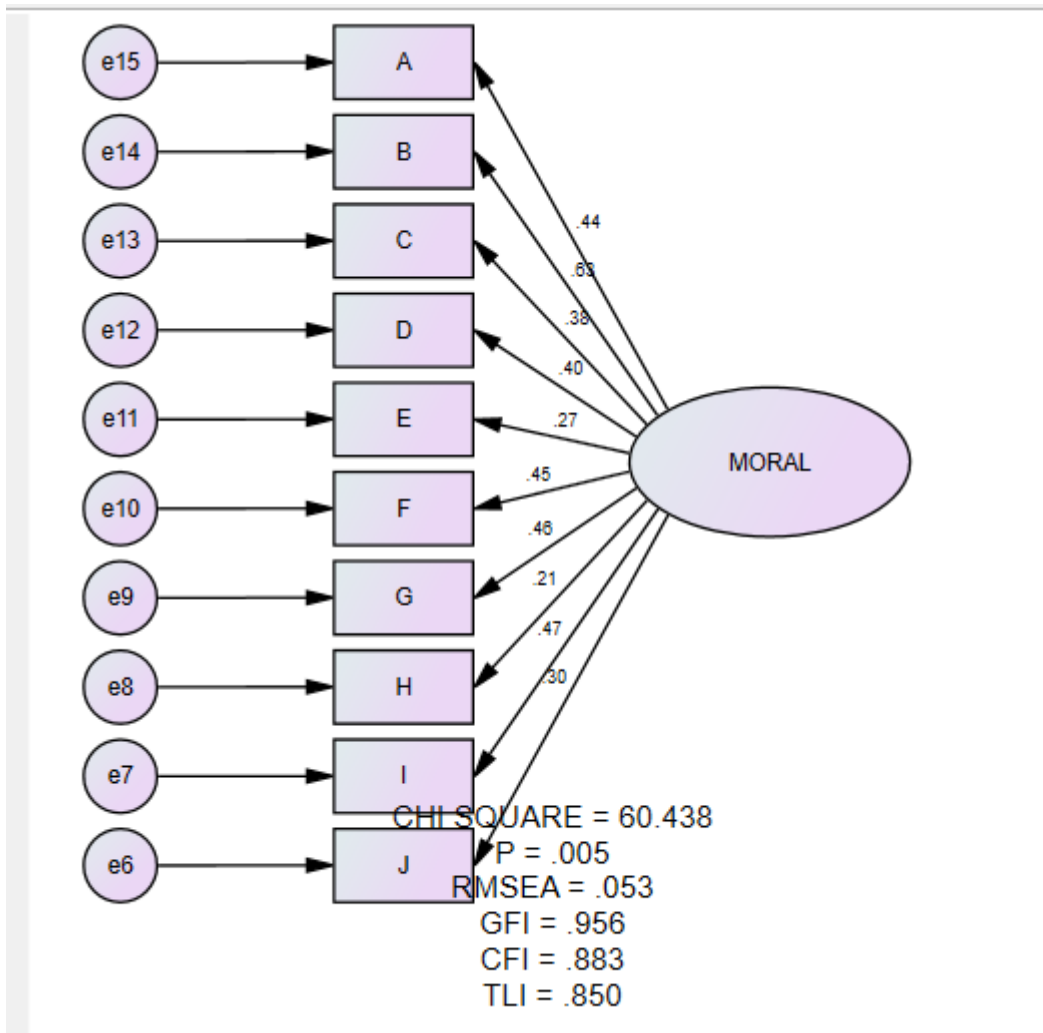
Dengan mengisi kuesioner terbuka di bagian sebelumnya, maka telah selesai tugas Anda di kegiatan penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas partisipasi Anda dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini bernilai ibadah dan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Sekali lagi terima kasih dan mohon maaf jika ada yang salah atau kurang jelas dalam kegiatan ini.

Selamat beraktivitas dan sampai jumpa di kesempatan lainnya.

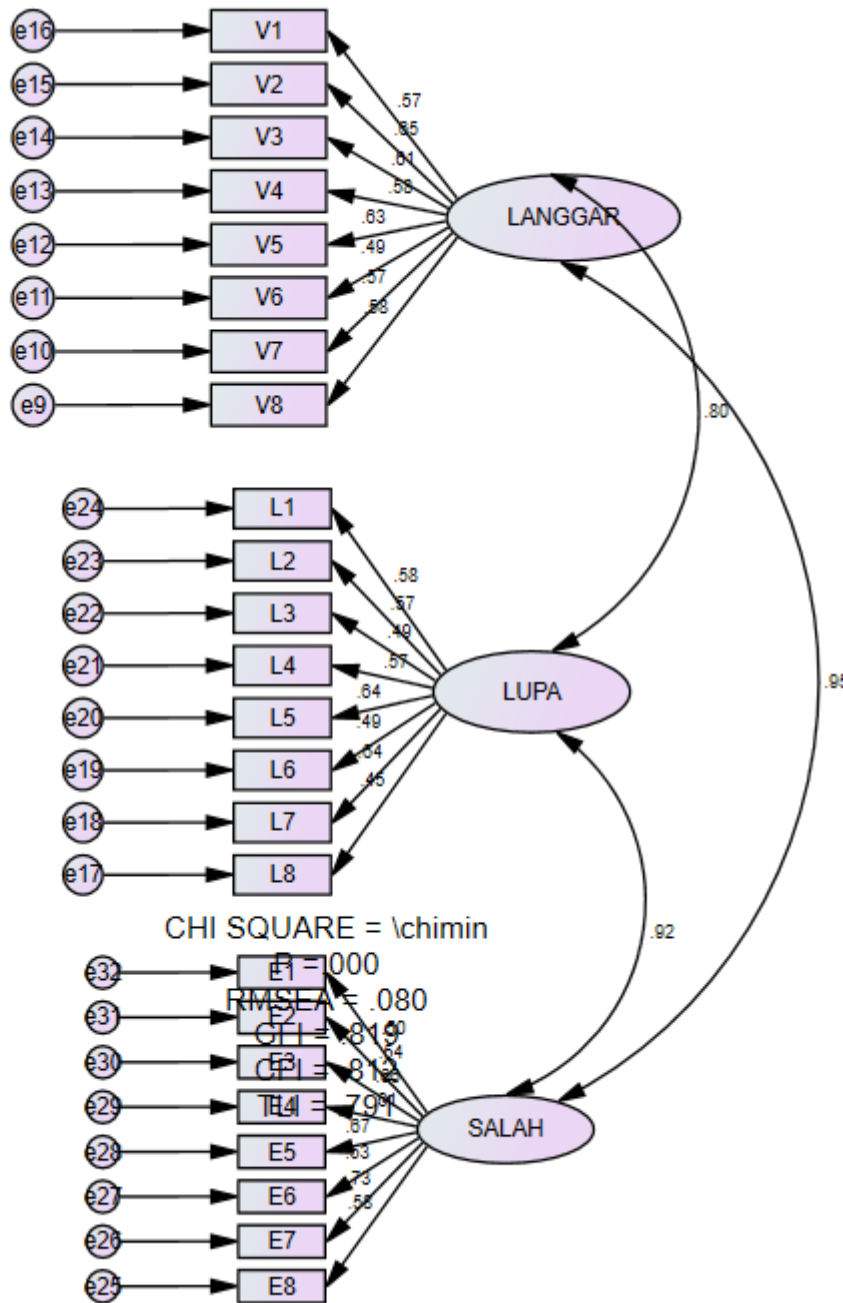


Lampiran 2 : Uji Validitas Alat Ukur

2.1 Sociomoral Reflection Measure-Short Form Objective (SRM-SFO)



2.2 Driver Behavior Questionnaire (DBQ)



Lampiran 3 : Uji Reliabilitas

3.1 Sociomoral Reflection Measure-Short Form Objective (SRM-SFO)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	256	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	256	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.659	10

3.2 Driver Behavior Questionnaire (DBQ)

3.2.1 Error

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	256	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	256	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
	8



3.2.2 Lapse

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	256	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	256	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.772	8

3.2.3 Violation

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	256	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	256	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.772	8



Lampiran 4 : Uji Hipotesis

4.1 Uji Chi-Square

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TIPE * MORAL	340	100.0%	0	0.0%	340	100.0%

TIPE * MORAL Crosstabulation

Count

		MORAL			Total
		1	2	3	
TIPE	ERROR	7	29	9	45
	LAPSE	19	153	41	213
	VIOLATION	8	60	14	82
Total		34	242	64	340

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.174 ^a	4	.704
Likelihood Ratio	1.993	4	.737
N of Valid Cases	340		

a. 1 cells (11.1%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.50.



